JURNAL PENGABDIAN KEOLAHRAGAAN DAN SAINS
JPKS
Volume 1, Nomor 2, (2025) pp. 85-91
ISSN: 3109-3698
https://ejurnalunsam.id/index.php/jpks

# PELATIHAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR KEPADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI UNIVERSITAS SAMUDRA

**Muhammad Maulana Fajar[1]*, Muhammad Idrus[2], Novriansyah[3], Muhammad Irfan[4] Fitri Agung Ananda[5]**

*[1,2,3] Program Studi Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Samudra, Indonesia.*
*[4]Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi, FIK Universitas Negeri Medan, Indonesia*
*[5]Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi, Universitas Sriwijaya*

**Corresponding Author : muhammad.maulana@unsam.ac.id*

## *ABSTRACT*

*Basic teaching skills are mandatory abilities that must be possessed by a teacher, Preschool Field Practice (PLP) is a program that is designed to provide students with experience to become teachers at school before graduating from campus. This service aims to provide basic teaching skills training for students of the physical education study program at Samudra University as a provision to implement PLP. The training was carried out for 3 days using the training method using PAR (Participatory Action Research). The training participants were independent of students, physical education totaling 60 people. Through the Participatory Action Research (PAR) approach, students not only understand the theory, but also practice directly through teaching simulations (micro teaching) and collaboration with lecturers and partner teachers. This activity also forms a sustainable learning community to support students in developing creativity and professionalism as prospective Physical Education teachers The results of the training activities show that participants responded that this training is useful and has practical value to be applied and implemented.*

*Keyword: Skills: Teaching: Students: Physical Education*

## ABSTRAK

Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan wajib yang harus dimiliki oleh seorang guru, Praktik Lapangan Prasekolah (PLP) merupakan program yang disusun untuk memberikan pengalaman mahasiswa untuk menjadi guru di sekolah sebelum lulus dari kampus. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan dasar mengajar mahasiswa program studi pendidikan jasmani Universitas Samudra sebagai bekal untuk melaksanakan PLP. Pelatihan dilakukan selama 3 hari metode pelatihan menggunakan PAR (Participatory Action Research). Peserta pelatihan rerdiri dari mahasiswa, pendidikan jasmani yang berjumlah 60 orang. Melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR), mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga berlatih secara langsung melalui simulasi mengajar (micro teaching) dan kolaborasi dengan dosen serta guru mitra. Kegiatan ini juga membentuk komunitas belajar yang berkelanjutan untuk mendukung mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas dan profesionalisme sebagai calon guru Pendidikan Jasmani Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan peserta memberikan tanggapan bahwa pelatihan ini bermanfaat dan mempunyai nilai kepraktisan untuk diterapkan dan di implementasikan.

Kata Kunci: *Keterampilan: Mengajar: Mahasiswa: Pendidikan Jasmani*

## PENDAHULUAN

Mengajar merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru(Wahyulestari, 2018) Mengajar merupakan pekerjaan profesional yang menuntut kemampuan menyampaikan materi, pembinaan sikap, emosional, karakter dan nilai-nilai (Madjid & Pare-pare, 2019). Guru profesional harus memiliki keterampilan dasar mengajar (Sanjani, 2020). Keterampilan dasar mengajar meliputi 1). Membuka pelajaran, 2). Penguasaan materi, 3). Melaksanakan pembelajaran, 4). Penggunaan bahasa, 5). Pengelolaan waktu, 6). Evaluasi pembelajaran, 7). Menutup pembelajaran

***ARTICLE HISTORY***
*Submitted : 04 November 2025*
*Accepted : 22 November 2025*
*Published : 01 Desember 2025*

(Sutisnawati, 2017). Keterampilan mengajar penting dimiliki seorang guru karena mempengaruhi kualitas dari sekolah yang mereka ajar (Dewi, 2018).

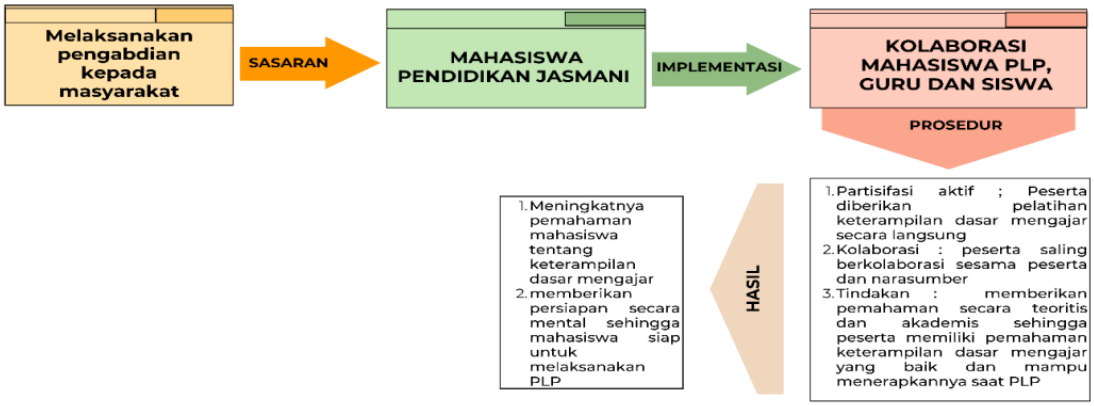
Program Studi Pendidikan Jasmani merupakan program studi yang mempersiapkan lulusannya untuk menjadi guru olahraga di sekolah(Arief et al., 2024). Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani harus mampu memiliki keterampilan mengajar sebagai bekal menjadi guru olahraga di sekolah (Fetura & Hastuti, 2017). Universitas melalui kurikulum yang disusun memberikan kegiatan Praktik Lapangan Prasekolah (PLP) sebagai wadah kegiatan mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar sebelum menjadi guru olahraga setelah lulus sarjana (Jatmika et al., 2017).

Praktik Lapangan Prasekolah (PLP) merupakan bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu (Arifin, 2014) PLP menjadi mata kuliah yang wajib bagi setiap mahasiswa, PLP diprogram untuk menjadi bekal mahasiswa dalam memasuki dunia kerja yang kompetitif, karena mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memiliki intelektual saja tetapi juga harus memiliki skill dan attitude untuk mampu berinteraksi didunia kerja sehingga dapat menjadi teladan untuk rekan kerja yang lain.

Pembekalan menghadapi dunia kerja khususnya program studi pendidikan jasmani untuk menjadi guru, pada dasarnya sudah dipersiapkan melalui mata kuliah mata kuliah yang disediakan program studi (Fetura & Hastuti, 2017), namun perlu dilakukannya pelatihan keterampilan dasar mengajar secara intensif untuk mempersiapkan mahasiswa secara mental dan kemampuan sebelum terjun dalam Program Lapangan Prakerja (PLP), dari latar belakang diatas peneliti melakukan pengabdian dengan judul "Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Samudra".

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mencakup partisipasi aktif, Kolaborasi, Tindakan, dan Pemberdayaan Komunitas mengacu pada metodologi pengabdian Participatory Action Research (PAR) (Rusli et al., 2024). Berikut ini uraian masing-masing metode kegiatan, kegiatan partisipasi aktif adalah peserta akan diberikan pelatihan keterampilan dasar mengajar, kolaborasi adalah peserta diberikan akan berkolaborasi sesama peserta dan narasumber, tindakan adalah memberikan pemahaman secara teoritis dan akademis sehingga peserta mempunyai kesempatan mengekspresikan diri dan mengevaluasi diri, sedangkan pemberdayaan komunitas adalah peserta atau komunitas yang berkompeten akan menjadi leader dan garis depan untuk menjadi contoh bagi yang lainya atau kepada masyarakat lainya.




**Gambar 1.** Alur dan Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Samudra" dilaksanakan di Universitas Samudra. Pelatihan berlangsung selama 3 hari dengan melibatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani yang mengambil mata kuliah Praktik Lapangan Persekolahan (PLP). Pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman keterampilan dasar mengajar sebagai bekal mahasiswa dalam menjalankan program PLP. Pelatihan ini difokuskan pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menguasai delapan keterampilan dasar mengajar, meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan variasi, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa, dosen, dan guru mitra sekolah.

Partisipasi Aktif

Peserta pelatihan diberikan materi mengenai konsep keterampilan dasar mengajar melalui metode demonstrasi, simulasi, dan diskusi interaktif. Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan bagaimana cara membuka pelajaran yang menarik, mengajukan pertanyaan yang menumbuhkan partisipasi siswa, serta memberi penguatan yang membangun motivasi belajar. Media pembelajaran digital seperti Canva, Power Point interaktif, dan video pembelajaran juga diperkenalkan sebagai sarana kreatif untuk mendukung proses mengajar yang efektif. Tujuan dari tahap ini adalah agar mahasiswa mampu merancang dan mengimplementasikan kegiatan pembelajaran yang aktif, menarik, serta relevan dengan karakteristik peserta didik.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi Keterampilan Dasar Mengajar

Tahap kolaborasi dilakukan dengan membagi peserta ke dalam beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok bertugas untuk menyiapkan dan mempresentasikan skenario pembelajaran Pendidikan Jasmani berdasarkan topik tertentu, misalnya pembelajaran senam dasar, permainan tradisional, atau kebugaran jasmani. sesi kolaborasi, mahasiswa saling memberikan umpan balik terhadap performa mengajar rekan sejawatnya. Guru mitra dan dosen pembimbing turut berperan sebagai evaluator yang menilai aspek komunikasi, penggunaan media, dan pengelolaan kelas. Proses ini mendorong mahasiswa untuk saling belajar dan memperbaiki kualitas mengajar mereka secara langsung.




**Gambar 3.** Pelaksaan Mikro Teaching di Sekolah PLP

Setelah sesi kolaborasi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik mengajar (micro teaching) secara individual. Setiap mahasiswa menampilkan rancangan pembelajarannya di hadapan peserta lain dan dinilai berdasarkan indikator keterampilan dasar mengajar.

Tim pengabdian memberikan bimbingan akademik dan refleksi terhadap pelaksanaan praktik.



**Gambar 4.** Monitoring dan Evaluasi setelah Micro Teaching

Evaluasi dilakukan secara langsung melalui observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada peserta. Berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa mahasiswa merasa kegiatan ini relevan dan bermanfaat dalam mempersiapkan diri menghadapi PLP. Mereka juga memperoleh pemahaman praktis tentang bagaimana menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif di lapangan.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Keterampilan Dasar Mengajar

| No | Indikator Keterampilan Dasar Mengajar | Rata-Rata% | Kategori |
|---|---|---|---|
| 1 | Membuka dan menutup pelajaran | 87% | Sangat Baik |
| 2 | Mengajukan pertanyaan yang memancing partisipasi siswa | 82% | Baik |
| 3 | Memberikan penguatan (verbal/nonverbal) | 85% | Baik |
| 4 | Menjelaskan materi dengan jelas dan terstruktur | 88% | Sangat Baik |
| 5 | Mengelola kelas dengan efektif | 80% | Baik |
| 6 | Mengadakan variasi dalam mengajar (metode/media) | 83% | Baik |
| 7 | Membimbing diskusi kelompok | 81% | Baik |
| 8 | Mengajar kelompok kecil dan perorangan | 79% | Cukup Baik |
| Rata-Rata Keseluruhan | | 83% | Baik |

Tahap terakhir adalah pemberdayaan komunitas akademik mahasiswa Pendidikan Jasmani. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya dibekali keterampilan mengajar, tetapi juga dibentuk menjadi komunitas belajar yang saling mendukung. Komunitas ini diharapkan terus berperan aktif dalam berbagi praktik baik (best practice) selama pelaksanaan PLP di sekolah mitra.Selain itu, hasil pelatihan ini juga menjadi dasar pengembangan program pendampingan berkelanjutan bagi mahasiswa melalui platform digital kampus seperti Learning Management System (LMS) Universitas Samudra.

Hasil akhir dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa terhadap keterampilan dasar mengajar, hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan (Ainur Rofiq Hafsi et al., 2023) menjelaskan bahwa dengan melaksanakan pelatihan yang intensif mampu memberikan pemahaman keterampilan dasar mengajar yang signifikan. Sebagian besar peserta mampu menunjukkan kemampuan membuka pelajaran dengan menarik, mengelola kelas dengan baik, serta menggunakan variasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selaras dengan (Wahyuni, 2022) yang menjelaskan keterampilan membuka pelajaran yang baik dapat membangkitkan motivasi dan perhatian siswa. Evaluasi kegiatan juga menunjukkan bahwa pelatihan ini memiliki nilai keberlanjutan dan manfaat praktis yang tinggi. Mahasiswa merasa lebih siap menghadapi PLP dan memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini berkontribusi nyata dalam mendukung misi Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Samudra untuk menghasilkan calon guru yang profesional, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pembelajaran. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin dan diperluas ke dalam bentuk pendampingan di sekolah mitra agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang lebih komprehensif dan kontekstual.

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan keterampilan dasar mengajar kepada mahasiswa pendidikan jasmani universitas samudra telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa. Pelatihan ini membekali mahasiswa dengan delapan keterampilan dasar mengajar yang menjadi bekal penting sebelum melaksanakan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa berada pada kategori “Baik” dengan rata-rata skor 83%. Aspek yang paling menonjol adalah keterampilan menjelaskan materi dan membuka serta menutup pelajaran, sedangkan keterampilan yang perlu ditingkatkan adalah mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga berlatih secara langsung melalui simulasi mengajar (micro teaching) dan kolaborasi dengan dosen serta guru mitra. Kegiatan ini juga membentuk komunitas belajar yang berkelanjutan untuk mendukung mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas dan profesionalisme sebagai calon guru Pendidikan Jasmani.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Samudra sebagai penyelenggara, Mahasiswa PLP dan Mitra Sekolah sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## DAFTAR RUJUKAN

Ainur Rofiq Hafsi, Laili Amalia, Ukhti Raudhatul Jannah, Harsono Harsono, Qudsi Ali, & Fazaraul Farahiyyah Ad-Daimah. (2023). Pelatihan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Guru Tugas Pondok Pesantren Syekh Abdurrahman Rabah. *Jurnal Kabar Masyarakat*, *1*(4), 185–192. https://doi.org/10.54066/jkb.v1i4.1060

Arief, N. A., Hartati, S. C. Y., Dinata, V. C., & Hamdani, H. (2024). Analisis kualitas lulusan sarjana program studi pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *23*(1), 88. https://doi.org/10.20527/multilateral.v23i1.18636

Arifin, M. (2014). Analisa dan perancangan sistem informasi praktek kerja lapangan pada instansi/perusahaan. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, *5*(1), 49–56. https://doi.org/10.24176/simet.v5i1.130

Dewi, R. S. (2018). Kemampuan Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *25*(1), 150–159. https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11581

Fetura, A., & Hastuti, T. A. (2017). Pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi guru pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, *13*(2), 50–57. https://doi.org/10.21831/jpji.v13i2.21027

Jatmika, H. M., Hariono, A., Purwanto, J., & Setiawan, C. (2017). Analisis kebutuhan guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pasca program guru pembelajar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, *13*(1), 1–11. https://doi.org/10.21831/jpji.v13i1.21021

Madjid, A., & Pare-pare, I. (2019). *Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar*. *1*(2), 8.

Rusli, T. S., Boari, Y., Amelia, D., & Rahayu, D. (2024). *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Sanjani, M. A. (2020). Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(1), 35–42. https://doi.org/10.37755/sjip.v6i1.287

Sutisnawati, A. (2017). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Pendidikan Dasar*, *8*(1), 15–24.

Wahyulestari, M. R. D. (2018). *Ketrampilan dasar mengajar di sekolah dasar*.

Wahyuni, N. (2022). Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Sekolah Dasar Di Kelas Rendah. *Jurnal Guru Kita PGSD*, *6*(4), 430. https://doi.org/10.24114/jgk.v6i4.37125